

⁽¹⁾⁽²⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80238
email: ratihwidiani@gmail.com

ABSTRACT

The issue of corporate social responsibility is increasingly becoming the center of attention. The public is presented with news about natural disasters throughout the world and the negative impacts caused by human activities on the condition of the earth, such as extreme changes in climate, depleting natural resources, and the influence of waste and pollution on environmental balance. The factors that influence CSR are profitability, company size and leverage. This research aims to determine the influence of profitability, company size and leverage on CSR in mining companies on the Indonesian Stock Exchange. The population used in this research is technology companies listed on the Indonesian Stock Exchange during the 2019 to 2021 period, a total of 45 companies and financial reports determined using purposive sampling techniques and tested using multiple linear regression analysis techniques. The results of this research show that Profitability has a negative effect on CSR, Company Size has no effect on CSR, Leverage has a negative effect on CSR.

Keywords: *Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Company Size, Corporate Social Responsibility*

PENDAHULUAN

Masalah tanggung jawab sosial perusahaan semakin menjadi pusat perhatian. Masyarakat disuguhkan berita tentang bencana alam di seluruh dunia serta dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas manusia terhadap keadaan bumi seperti iklim yang berubah dengan ekstrim, sumber daya alam yang semakin menipis, serta pengaruh limbah dan polusi terhadap keseimbangan lingkungan. Hal ini menyebabkan peningkatan minat para pemangku kepentingan (*stakeholders*) mengenai apakah perusahaan telah bertindak secara etis dengan memperhatikan keadaan sosial dan lingkungan. Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) di Indonesia masih mengalami permasalahan. Penjelasan mengenai CSR masih minim, baik dari undang-undang maupun peraturan pemerintah sehingga pengimplementasian CSR yang dilakukan oleh pelaku usaha tidak sesuai dengan undang-undang. Banyak perusahaan yang membuat CSR menjadi sarana untuk pencitraan dan bukan sebagai strategi bisnis. Polemik penerapan CSR menunjukkan praktiknya di berbagai negara bersifat sukarela, membebani biaya perusahaan, mengurangi laba pemilik saham, dan mengganggu iklim investasi, serta CSR suatu kewajiban yuridis atau etis perusahaan (Simanjuntak, 2020). Eksploitasi pertambangan berisiko tinggi

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR), salah satunya adalah profitabilitas dari suatu perusahaan (Anggraeni & Wabang, 2022). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba yang dapat digunakan dalam keberlangsungan usahanya. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, dimana perusahaan semakin luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan perusahaan besar lebih dikenal oleh publik dan melakukan kegiatan operasional yang berdampak lebih luas terhadap masyarakat dan lingkungan. Faktor selain profitabilitas dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) adalah variabel *Leverage*. Rasio *leverage* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang (Purba & Candradewi, 2019). Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi akan lebih sedikit mengungkapkan *corporate social responsibility* (CSR) agar dapat melaporkan laba yang lebih tinggi (Abbas et al., 2019).

93 | Hita Akuntansi dan Keuangan

Teori *Stakeholder* menyatakan keberhasilan usaha suatu perusahaan ditentukan oleh manajemen perusahaan yang berhasil dalam membina hubungan antara perusahaan dengan para *stakeholder*. *Stakeholder* tidak hanya terdiri dari investor dan kreditur (*shareholder*), tetapi juga pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat lokal, karyawan, badan regulator, asosiasi perdagangan, termasuk lingkungan hidup sebagai bagian dari kehidupan sosial. Pengungkapan keuangan dan non keuangan dalam laporan tahunan perusahaan dapat dikatakan sebagai sarana untuk berkomunikasi antara manajemen dengan *stakeholder* (Andreas, dkk., 2015).

Corporate Social Responsibility merupakan suatu komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang *going concern* dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba atau keuntungan. Perusahaan yang memiliki profit tinggi harus bisa menerapkan CSR dan ikut berperan aktif dalam kegiatan CSR. Ukuran perusahaan merupakan skala pengukuran atas suatu perusahaan baik dari segi aset maupun unsur lainnya seperti jumlah tenaga kerja. Perusahaan yang tumbuh besar memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kebutuhan untuk memuaskan kreditur, dengan itu perusahaan harus mengungkapkan laporan tahunan secara jelas dan terperinci. Isbanah, (2015) menjelaskan bahwa *leverage* merupakan pengukur aktiva yang dibiayai dengan hutang. Hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham ataupun investor. *Leverage* juga dapat didefinisikan sebagai besarnya rasio total aset dalam setiap ekuitasnya.

Profitabilitas perusahaan merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abbas et al., (2019) dan Pramesti & Budiasih (2020) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Ukuran perusahaan yang semakin besar menyebabkan lebih banyak dampak dari aktivitas operasionalnya pada masyarakat sehingga mengharuskannya untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas sosial. Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan maka akan berpengaruh pada aktivitas sosial dan lingkungan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Penelitian Abbas et al.,

(2019) dan Pramesti & Budiasih (2020) memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

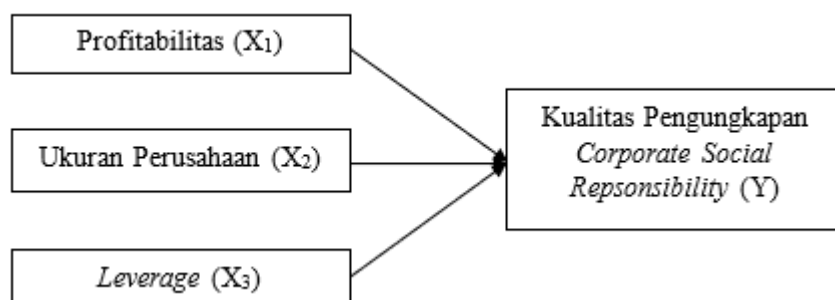
H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Rasio *leverage* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang (Purba & Candradewi, 2019). Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi akan lebih sedikit mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* agar dapat melaporkan laba yang lebih tinggi (Abbas et al., 2019). Penelitian Putri (2018) dan Dewi & Sedana (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

H3: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kualitas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

METODE PENELITIAN

Pengungkapan kegiatan CSR biasanya terdapat pada laporan tahunan dan juga *sustainability report* yang dipublikasikan oleh perusahaan. Faktor pengungkapan CSR yang digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba atau keuntungan, ukuran perusahaan yakni skala pengukuran atas suatu perusahaan baik dari segi aset maupun unsur lainnya seperti jumlah tenaga kerja, dan *leverage* yaitu pengukur aktiva yang dibiayai dengan hutang yang dimana hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham ataupun investor.



Sumber: Hasil Pemikiran Peneliti, 2023

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa *Annual Report* dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dengan jumlah perusahaan sebanyak 49 perusahaan. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non-*

probability sampling dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan diantaranya Uji Instrumen Penelitian, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi (R²), Uji Kelayakan Model (Uji F) dan Uji Hipotesis (Uji t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *asyp.sig* (2-tailed) lebih besar dari 0,05 (0,175>0,05) yang berarti data telah terdistribusi dengan normal. Hasil uji multikolinearitas seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* tidak kurang dari 0,1. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dari model regresi yang digunakan. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yang menandakan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas yang signifikan dalam model regresi ini dengan tingkat signifikansi di atas 0,05 yang dimana dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Kemudian hasil uji Autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson pada model Summary adalah sebesar 1,719 yang berarti karena 1,719 berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi korelasi yang terjadi diantara anggota atau data observasi yang terletak berderetan.

Tabel 4.6. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	21038.684	165095.430		.127	.899
	ROA	-16.267	6.295	-.396	-2.584	.013
	UKURAN PERUSAHAAN	53.225	59.567	.127	.894	.377
	DER	-.579	.276	-.323	-2.096	.042
R						0.417
R Square						0.174
Adjusted R Square						0.114
Uji F						2.878
Sig. Model						0.048
a. Dependent Variable: CSR						

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.6 maka persamaan regresi yang dipakai adalah:

$$Y = 21038,684 - 16,267X_1 + 53,225X_2 - 0,579X_3 + e$$

Dari hasil uji diatas dapat diketahui Nilai *Adjusted R square* 0,114, hal ini berarti variasi *Return On Assets*, *Ukuran Perusahaan* dan *Debt to Equity Ratio* mampu mempengaruhi harga saham sebesar 11,4% dan sisanya 88,6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel *Biaya Operasi/Pensanggupan Operasional*, *Kepemilikan Saham*, *Regulasi*, dan *Komitmen*.. Dari hasil Uji F menghasilkan Fhitung yaitu sebesar 2,878 dengan

Hasil analisis menunjukkan nilai variabel *Profitabilitas* yang diproksikan sebagai *Return On Assets* memiliki pengaruh yang negatif sebesar 2,584 dengan tingkat signifikansi 0,013 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Artinya perusahaan dengan ROA yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat pengungkapan CSR yang lebih rendah, atau sebaliknya.

Hasil analisis menunjukkan nilai variabel *Leverage* yang diproksikan sebagai *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang negatif sebesar 2,096 dengan tingkat signifikansi 0,042 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Artinya perusahaan dengan beban keuangan yang tinggi cenderung memiliki tingkat pengungkapan CSR yang lebih rendah karena fokusnya pada aspek keuangan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Profitabilitas yang diproksikan sebagai *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negative terhadap Kualitas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang dimana teori legitimasi yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan dapat memengaruhi tingkat pengungkapan CSR, dengan perusahaan yang lebih profitabel cenderung mengurangi pengungkapan CSR. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam sektor pertambangan, yaitu

Berdasarkan simpulan diatas maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Bagi Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meskipun *profitabilitas* penting, perusahaan tambang perlu memahami bahwa tanggung jawab sosial juga memiliki nilai jangka panjang. Perusahaan harus mengadopsi komitmen yang kuat terhadap praktik CSR yang berkelanjutan untuk mengatasi dampak lingkungan dan sosial yang signifikan yang terkait dengan sektor ini dan perusahaan sebaiknya memprioritaskan pengelolaan beban keuangan yang efisien. Ini bisa mencakup restrukturisasi utang, diversifikasi sumber pendanaan, atau peningkatan dalam manajemen risiko keuangan untuk mengurangi beban keuangan yang berlebihan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti selanjutnya diharapkan agar menguji variabel-variabel lain diluar rasio *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* yang telah digunakan. Sehingga diperoleh hasil lain yang dapat memperkaya wawasan terkait hal-hal apa saja yang mempengaruhi Kualitas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), khususnya di Perusahaan sektor Pertambangan.

Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Istianah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 1–26. <https://doi.org/10.31000/c.v3i2.1824>

Andreas, H. H., Sucayo, U. S., & Elisabeth, D. (2015). Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 15(1), 119–136. <https://doi.org/10.28932/jmm.v15i1.29>

Anggraeni, A., & Wabang, T. (2022). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Berdasarkan Kinerja PT Astra Agro Lestari Tbk Sebelum dan Selama Pandemi. *Jurnal SENAKOTA – Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, 30(6), 1–9.

Arif, A. (2022). *Indonesia Sumbang 58,2 Persen Perusakan Hutan Tropis akibat Pertambangan*. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2022/09/13/indonesia-sumbang-582-persen-perusakan-hutan-tropis-akibat-pertambangan>

Barung, M. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan yang Listing di BEI Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(276–89).

- 99 | Hita Akuntansi dan Keuangan

- Simanjuntak, D. A. (2020). *Special Webinar LD FEB UI 56 Tahun: CSR antara Kewajiban dan Kebutuhan Perusahaan, Diskusi Penerapan CSR di Indonesia*. <http://uiupdate.ui.ac.id/article/special-webinar-ld-feb-ui-56-tahun-csr-antara-kewajiban-dan-kebutuhan-perusahaan-diskusi>
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2018b). *Metode Penelitian Bisnis* (M. S. . Sofia Yustiyani Suryandari, S.E. (ed.)). Alfabet.
- Zulhaimi, H., & Nuraprianti, N. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 555–566. <http://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.17729>